

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, serta variabel dependen berupa kinerja keuangan yang diproksi dengan *Return On Assets* (ROA).

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 146. Dengan *metode purposive sampling* didapatkan 146 data perusahaan sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, struktur kepemilikan, kinerja keuangan.